

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Al-Madina Banjar Pandeglang dapat disimpulkan bahwa :

1. Keadaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Madina sebagian besar sudah mengarah kepada perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam. Adapun perilaku santri yang kurang baik (melanggar disiplin Pondok) akan mendapatkan pembinaan melalui metode hukuman dan pembiasaan dari pengasuh serta ustad dan ustadzah.
2. Peran pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan akhlak santri sudah sangat berperan, diantaranya ialah :
 - a. Sebagai guru, sebagai seorang guru pengasuh berperan untuk mendidik, membimbing serta memberi pengajaran terhadap para santrinya. Dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap santri pengasuh menggunakan 6 metode diantaranya ialah : metode teladan (*uswah*), metode pembiasaan (*tadwiyah*), metode nasihat (*mauidzhah*), metode pengawasan, metode ganjaran dan hukuman, serta metode hafalan.
 - b. Sebagai orang tua ke dua bagi santri, peran pengasuh menanamkan iman terhadap para santri, memberikan bimbingan ibadah amaliyah, membina

akhlak serta membantu menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi oleh para santri.

c. Sebagai manager peran pengasuh menentukan kebijakan serta seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Madina. Semuanya di tentukan semata-mata agar santri dapat belajar untuk mengatur pola hidup mereka agar lebih disiplin, mandiri, dan teratur.

3. Hambatan dalam pembinaan akhlak santri diantaranya ialah : Karakter santri yang bervariasi serta kurangnya pemahaman orangtua/wali santri terhadap kebijakan-kebijakan Pondok Pesantren.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapatlah dimasukan saran-saran sebagai berikut ini, yaitu :

1. Untuk Pengasuh Pondok Pesantren, dalam proses pembinaan akhlak santri pengasuh diharapkan membuat peraturan yang lebih tegas dan selalu berusaha menjadi pemimpin yang tanggap akan perkembangan santri terutama dalam akhlaknya. Pembinaan akhlak santri harus terus dikembangkan baik dari metodenya agar lebih bermakna agar santri bisa merasakan manfaat jika mereka memiliki akhlakul karimah.

2. Untuk santri diharapkan selalu mengikuti peraturan yang sudah di tetapkan oleh pengasuh Pondok Pesantren dan memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian mengenai peran pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan akhlak santri, kemudian dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan peran pengasuh Pondok Pesantren dalam pembinaan akhlak santri agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi, diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.